

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)
PT. BPR TATAARTA SWADAYA
TAHUN 2021**



**Jl. Jendral Sudirman No. 555A, Kotagajah, Lampung Tengah
TELEPON: (0725)44221, 44224**



BAB I

PENJELASAN UMUM

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Tataarta Swadaya pada tahun 2021 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2021 di tengah pemulihan atas dampak pandemi COVID-19 yang menekan dunia usaha dan perbankan.

PT BPR Tataarta Swadaya memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT BPR Tataarta Swadaya dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Lampung Tengah. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada PT BPR Tataarta Swadaya didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam Penerapan Tata Kelola di lingkungan PT BPR Tataarta Swadaya.

PT BPR Tataarta Swadaya telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu Menjadi Lembaga Keuangan Mikro yang unggul dalam pelayanan, serta mewujudkan kesejahteraan untuk maju dan berkembang dalam kebersamaan.

Dalam penerapan Tata Kelola, PT BPR Tataarta Swadaya selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan



BAB II

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	Agus Fadli
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	1. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR 2. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain: a. Menghimpun dana; b. Menyalurkan kredit; c. Menempatkan dana pada bank lain; d. Menerima penempatan dana dari Bank lain; e. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga non bank atas persetujuan Dewan Komisaris. 3. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi 4. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan audit intern BPR, audit Ekstern, hasil pengawasan dewan komisaris, otoritas jasa keuangan, dan/atau otoritas lainnya 5. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai 6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan 7. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai 8. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.		
2.	Nama	:	Yustina Windarti
	Jabatan	:	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	1. Membantu Direktur utama dalam pengelolaan dan pengawasan operasional BPR 2. Membawahkan fungsi kepatuhan, fungsi manajemen risiko dan APU-PPT 3. Memastikan dan meningkatkan tata-tertib dan disiplin kerja 4. Membudayakan kepatuhan dan sadar risiko		
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :			
a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat. c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Tataarta Swadaya d. Monitor secara ketat debitur yang terdampak dampak COVID-19 sudah dilaksanakan. e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti sebelum bulan Desember 2021. f. Semua temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.			



Penjelasan Lebih Lanjut :

Nihil

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris			
1.	Nama	:	Suryo Dwianto Agung Nugroho
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Memberikan saran atau advis kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya. e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.		
2.	Nama	:	Suharto
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Memberikan saran atau advis kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.		
Rekomendasi Kepada Direksi :			
a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat. c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Tataarta Swadaya. d. Memonitor secara ketat debitur yang terdampak COVID-19 agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasi secara cepat. e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2021. f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah-langkah perbaikan control agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.			
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Nihil			

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
-----	---------------------------------



1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
nihil	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.			(Komite Audit)	
			(Komite Pemantau Resiko)	
			(Komite Remunerasi)	
2.			(Komite Audit)	
			(Komite Pemantau Resiko)	
			(Komite Remunerasi)	
3.			(Komite Audit)	
			(Komite Pemantau Resiko)	
			(Komite Remunerasi)	
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite		:	nihil	

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-



3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
nihil			

B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Agus Fadli	Rp0,00	0%
2.	Yustina Windarti	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Direksi tidak memiliki saham di BPR			

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Agus Fadli	-	-	0%
2.	Yustina Windarti	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain				

C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Agus Fadli	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Yustina Windarti	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Sesama anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan				



2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Agus Fadli	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Yustina Windarti	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak memiliki hubungan keluarga				

D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Suryo Dwianto Agung Nugroho	Rp450.000.000,00	5,77%
2.	Suharto	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
kepemilikan saham Komisaris Utama pada BPR Tataarta adalah sebesar 5,77%			

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Suryo Dwianto Agung Nugroho	601718	PT. BPR Kebomas	10%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Komisaris Utama memiliki saham di perusahaan lain sebesar 10%				



E. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Suryo Dwianto Agung Nugroho	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Suharto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
nihil				

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Suryo Dwianto Agung Nugroho	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Suharto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
nihil				

F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	Rp318.000.000,00	2	Rp144.000.000,00
2.	Tunjangan	0	Rp0,00	0	Rp0,00
3.	Tantiem	2	Rp133.123.566,00	2	Rp46.291.188,00
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0,00	0	Rp0,00
5.	Remunerasi Lainnya	0	Rp0,00	0	Rp0,00
Total			Rp451.123.566,00		Rp190.291.188,00



2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Tidak ada	Tidak ada
2.	Transportasi	Kendaraan roda 4 (2)	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan (2)	Tidak ada
4.	Fasilitas Lainnya	Handphone (2)	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :			
semua fasilitas yang diterima Direksi dan Komisaris telah ditetapkan dalam RUPS			

G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	6 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Rasio gaji yang dimaksud merupakan gaji keseluruhan yang diterima selama 1 tahun	

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	17 September 2021	2	1. Pembahasan surat OJK tanggal 08 Februari 2021 tentang RBB 2021 2. Pembahasan kinerja BPR Tataarta Swadaya sampai dengan Agustus 2021 3. Pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja sampai dengan Agustus 2021
2.	14 Oktober 2021	2	1. Pembahasan Evaluasi Kinerja BPR Tataarta Swadaya sampai dengan September 2021 2. Pembahasan Rencana kerja BPR Tataarta Swadaya tahun 2022
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			



Dewan Komisaris telah melakukan Rapat selama tahun 2021 sebanyak 2 kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	Suryo Dwianto Agung Nugroho	0	2	100%
2.	Suharto	2	0	100%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
dewan komisaris memiliki kehadiran 100% dari pelaksanaan Rapat yang telah dilaksanakan				

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
nihil								

J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
nihil		



K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
nihil							

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	14 April 2021	Sosial	memberikan bantuan	Posko Covid	Rp200.000,00
2.	28 April 2021	Sosial	Sumbangan dana	Yayasan anak	Rp100.000,00
3.	10 Juni 2021	Sosial	Pemberian sembakau	Panti Asuhan	Rp307.500,00
4.	11 Juni 2021	Sosial	pemberian sembakau	Panti Asuhan	Rp320.000,00
5.	15 Juni 2021	Sosial	pemberian sumbangan sembakau	Panti Asuhan	Rp1.500.000,00
6.	01 Juli 2021	Sosial	pembelian semen	polsek	Rp510.000,00
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
Selama tahun 2021 PT BPR Tataarta Swadaya melakukan kegiatan sosial dan pemberian bantuan kepada panti asuhan, yayasan anak dan Polsek					



BAB III

HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR	: PT. BPR Tataarta Swadaya
Alamat	: Jl. Jendral Sudirman No. 555A, Kotagajah, Lampung Tengah
Nomor Telepon	: (0725)44221, 44224
Posisi Laporan	: Desember 2021
Modal Inti	: Rp7.430.321.569,00
Total Aset	: Rp40.324.602.038,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT. BPR Tataarta Swadaya Desember 2021, disampaikan hal-hal berikut:

- Nilai komposit GCG sebesar 1.8 dengan predikat Baik (2)
- Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.34	0.268
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.56	0.234
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.000
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2.00	0.200
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	1.90	0.190
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.38	0.238
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1.05	0.026
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2.17	0.217
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	1.90	0.143
10	Rencana Bisnis BPR	1.57	0.118
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	1.60	0.120
Nilai Komposit			1.800
Predikat Komposit			Baik



B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.34)

Jumlah anggota Direksi PT BPR Tataarta Swadaya 2 (dua) orang yaitu Direktur Utama dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 1.56)

Jumlah anggota Dewan Komisaris PT BPR Tataarta Swadaya sebanyak 2 (dua) orang terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) anggota dewan komisaris

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

Tidak menerapkan komite

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 2)

BPR Tataarta Swadaya telah memiliki kebijakan penanganan benturan kepentingan dan telah melaksanakan dengan baik

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 1.9)

BPR Tataarta Swadaya, telah memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan pejabat eksekutif kepatuhan yang berfungsi untuk melakukan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.38)

BPR belum memiliki Pejabat Eksekutif Audit Intern namun BPR memiliki staf Audit Intern dan telah melaksanakan penerapan fungsi audit intern dan independen terhadap satuan kerja operasional

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 1.05)

BPR Tataarta Swadaya telah menugaskan Audit Ekstern sesuai dengan ketentuan dan hasil Audit Ekstern dimaksud telah menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh BPR.

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 2.17)

PT BPR Tataarta Swadaya telah menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan telah menilai hasil penerapan Manajemen Risiko dalam bentuk profil Risiko

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 1.9)

BPR Tataarta Swadaya telah memiliki kebijakan sistem dan prosedur tertulis mengenai BMPK dan dalam pelaksanaannya selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian.

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 1.57)



disampaikan kepada OJK sesuai ketentuan

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 1.6)

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non keuangan BPR Tataarta Swadaya telah berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Faktor positif Aspek Struktur Tata kelola adalah Bank senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah berjalan dengan baik. Sedangkan dari sisi faktor negatif aspek struktur Tata kelola bahwa BPR belum memiliki Pejabat Eksekutif Audit Intern namun dalam pelaksanaan Audit Intern dilaksanakan oleh staf Audit Intern. BPR harus segera melakukan pemenuhan struktur tersebut agar sesuai dengan ketentuan OJK dan pelaksanaan audit Intern bisa berjalan dengan baik dan maksimal.

Selanjutnya, faktor positif aspek proses Tata kelola yaitu tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dilaksanakan dengan baik. BPR senantiasa mendorong budaya kepatuhan dan peningkatan kesadaran Risiko. Sedangkan dari sisi faktor negatif aspek proses Tata kelola bahwa Dewan Komisaris belum melaksanakan pengawasan secara efektif dan efisien hal ini terlihat selama tahun 2021 dewan komisaris hanya melakukan Rapat sebanyak 2 kali dalam 1 tahun dan dewan komisaris belum memberikan nasehat secara tertulis kepada Direksi untuk pelaksanaan pengawasan BPR. Pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris harus ditingkatkan demi pelaksanaan tata kelola yang baik

Selanjutnya dari sisi faktor positif aspek hasil Tata kelola bahwa bank masih dapat beroperasi dengan baik dapat menghasilkan kinerja yang cukup baik. Kecukupan permodalan masih memadai, dapat mengcover potensi kerugian dan dikelola dengan baik sesuai dengan skala usaha dan kompleksitasnya. Sedangkan dari sisi aspek negatif hasil Tata kelola yaitu dari segi pencapaian laba rugi mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. BPR Tataarta Swadaya akan terus melakukan upaya perbaikan dalam pelaksanaan Tata kelola BPR sehingga pencapaian Kinerja BPR terus meningkat dan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Kotagajah, 19 April 2022

PT. BPR Tataarta Swadaya

Menyetujui


Agus Fadli
Direktur Utama




Suryo Dwianto Agung Nugroho
Komisaris Utama

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT. BPR Tataarta Swadaya

Pelaporan

Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Nomor Referensi

496370-1-TKBPRKA-R-A-20211231-010201-602028-25042022082347

Periode Data

2021

User ID Petugas Pelaporan

yustinawip@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

38 / 38

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2022-04-25 08:23:47



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.



BANK TATAARTA

PT. BPR TATAARTA SWADAYA

Pusat : Jl. Jend. Sudirman No. 555 A, Kotagajah, Lampung Tengah Telp. (0725) 44221, 44224 Fax (0725) 48317

Kotagajah, 26 April 2022

Nomor : 44/TS-U/IV/2022
Perihal : Laporan Tata Kelola (GCG) Tahun 2021

Kepada Yth.
DPP PERBARINDO
KOMP. PATRA II NO. 46
Jl. Jenderal Ahmad Yani- Bypass
Cempaka Putih - Jakarta Pusat
10510

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.4/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 5/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2020 Tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 5/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat tanggal 14 Desember 2020.

Dengan ini PT. BPR. Tataarta Swadaya telah menyampaikan Laporan Tata Kelola (GCG) periode pelaporan Tahun 2021 berikut lampiran dokumen sebagai berikut :

1. Tanda Bukti Kirim (Aplikasi Pelaporan Online OJK-APOLO) tertanggal 25 April 2022.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. BPR. TATAARTA SWADAYA

Agus Fadli
Direktur Utama



Yustina Windarti
Direktur